

25 September 2025

Morning Brief

Potensi Kembali Terjadi *Foreign Outflow*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
LPPS	34.78	SKBM	-14.61
OPMS	31.40	LIVE	-14.72
GTRA	25.00	ARKO	-14.69
JARR	25.00	SOTS	-14.23
COIN	24.68	CASH	-10.00

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,703.00	60.0	0.4
EURUSD (USD)	1.1744	-0.00611	-0.5
GPBUSD (USD)	1.3454	-0.00620	-0.5
BTCUSD (USD)	113,286.36	1,003.7	0.9
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,749.52	-14.91	-0.4
Brent Oil (USD/Barrel)	69.32	1.7	2.5
Tin 3M (USD/Tonne)	34,321.00	19.0	0.1
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,417.00	63.0	0.4
Copper 3M (USD/Tonne)	10,336.50	362.0	3.6
Coal 'Nov (USD/Tonne)	95.20	-0.4	-0.4
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,047.25	7.3	0.7

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

September 24th, 2025

Last Price (IDR)	8,126.56
Change (%)	0.02
Volume (IDR Billion)	55.14
Value (IDR Trillion)	38.34
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-542.98

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (24/9/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,02% atau bertambah 1,36 basis point ke level 8.8126,56. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.077,84 hingga batas atas pada level 8.169,02. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Industrials* naik 4,36% diikuti oleh sektor *Basic Industries* naik 1,20% dan sektor *Properties* naik 1,05%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,05% dan JII naik 0,28%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi adanya *profit taking* lanjutan dari *foreign* namun hanya bersifat jangka pendek, ditambah sentimen pelemahan rupiah menimbulkan pesimisme kembali.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,121.28	-0.37%
Nasdaq	22,497.86	-0.33%
FTSE	9,250.41	0.29%
Shanghai	3,853.64	0.83%
Hang Seng	26,518.65	1.37%
Nikkei	45,630.31	0.30%
Straits Times	4,290.40	-0.29%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,37% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,33% pada perdagangan di Rabu (24/9/2025). Pasar di AS bergerak melemah setelah adanya outflow yang merespon *statement* The Fed terkait arah kebijakan suku bunga jika inflasi terus meningkat dan beberapa investor di AS masih *wait and see* menanti data terbaru *PCE Inflation*. Adapun, *Brent Oil* naik 2,50% dan *Spot Gold* turun 0,40%.

Daily Pick

TKIM

ERAA

LPKR

Company News

Kontribusi Proyek Unit 7 yang Bakal Dongkrak Kinerja Spindo (ISSP)

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) sedang fokus menyelesaikan proyek ekspansi pabrik atau unit produksi ke-7. ISSP mengucurkan investasi sekitar Rp 1,3 triliun untuk proyek Unit 7. Investasi ini terserap dalam beberapa tahun, dengan alokasi sekitar Rp 700 miliar pada 2025, Rp 300 miliar pada 2026 dan Rp 80 miliar pada tahun 2027. Spindo akan memasang target konservatif dengan tingkat utilisasi di level 7,5% pada mesin besar 20-inch dan sekitar 20% - 25% untuk mesin kecil 8-inch. Unit 7 diproyeksikan membuka peluang peningkatan produksi lebih dari 40.000 ton pada tahun 2027. (sumber: Kontan)

Getol Ekspansi, Jaya Sukses Makmur Siapkan 4 Proyek Properti Baru (RISE)

PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) memiliki empat proyek strategis yang akan dikembangkan untuk memperkuat portofolionya. Proyek-proyek ini mencakup pengembangan lanjutan kawasan resort dan golf Taman Dayu seluas 700 hektare, peluncuran proyek TANRISE CITY Sidoarjo seluas 150 hektare dan TANRISE CITY Bandung seluas 26 hektare. Serta pembangunan kawasan industri modern di Banjarbaru seluas 150 hektare. RISE akan segera membangun kawasan industri modern di Banjarbaru. Proyek ini dirancang untuk mendukung sektor prioritas seperti manufaktur, dll. (sumber: Kontan)

Bisnis Bintraco Dharma Terdampak Penurunan Daya Beli (CARS)

PT Bintraco Dharma Tbk (CARS) turun selama tahun berjalan 2025. Kondisi ini menyusul melesunya industri otomotif nasional sejak awal tahun. Meskipun daya beli masyarakat melemah, prinsipal mencatat pangsa pasar nasional 33% per Juni 2025. Sementara Bintraco mampu mempertahankan pangsa pasar regional sebesar 31,5%. Di sisi lain, lesunya sektor otomotif nasional turut memperngaruhi kinerja Bintraco. Hingga akhir Juni lalu, pendapatan CARS terpantau menyusut 20,37% menjadi Rp 2,31 triliun, dibandingkan pendapatan pada posisi yang sama tahun lalu, senilai Rp 3,01 triliun. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

OECD Revisi Naik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam laporan bertajuk OECD Economic Outlook – Interim Report September 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 4,9% pada tahun 2025. Angka tersebut lebih tinggi 0,2 poin persentase dibandingkan laporan sebelumnya yang dirilis pada Juni 2025. Sementara untuk 2026, OECD memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,9%, naik 0,1 poin persentase dari proyeksi sebelumnya. OECD menilai, optimisme ini ditopang oleh beberapa faktor kunci, yaitu pelonggaran kebijakan moneter yang memberi ruang lebih pada aktivitas ekonomi. Kemudian investasi publik yang kuat sehingga menopang pembangunan infrastruktur, serta konsumsi domestik yang tangguh dan tetap menjadi motor penggerak utama. Meski demikian, OECD mengingatkan masih ada sejumlah risiko yang perlu diwaspadai. OECD juga mencatat, depresiasi rupiah berpotensi meningkatkan harga barang impor yang akhirnya menambah tekanan inflasi. Sementara dari sisi inflasi, OECD memproyeksikan inflasi Indonesia naik dari 1,9% pada 2025 menjadi 2,7% pada 2026. Kenaikan inflasi ini terutama disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah. (sumber: Kontan)

Daily Technical

TKIM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 7050

Entry Buy: 6900 - 6975

Support: 6850 - 6875

Cut Loss: 6825



ERAA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 462

Entry Buy: 452 - 456

Support: 448 - 450

Cut Loss: 446



LPKR

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 105

Entry Buy: 99 - 101

Support: 97 - 98

Cut Loss: 96



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497